

# Analisa Teknik Sinematografi Pada Film Parasite

Yudhi David Ricardo Panjaitan<sup>1</sup>, Nafisatul Hasanah, S. Kom., M.M.<sup>2</sup>

Prodi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Internasional Batam

Email: [1831029.yudhi@uib.edu](mailto:1831029.yudhi@uib.edu), [nafisatul@uib.ac.id](mailto:nafisatul@uib.ac.id)

## Abstrak

Film merupakan sebuah media komunikasi yang mempunyai sifat menyampaikan suatu pesan yang terstruktur dan mempunyai sifat visual audio kepada suatu kelompok atau perorangan, adapun unsur yang terbalut dalam film ialah naratif dan sinematik yang tak kalah penting menjadi satuan sinematografi, dalam uraian sinematografi terdapat prinsip 5C yaitu composition, camera, cutting, close-up dan continuity. metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisa kualitatif deskriptif yang diperoleh dari referensi penelitian yang jelas dengan menjawab semua pertanyaan dengan detail. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan ialah studi literatur dari jurnal, makalah, buku dan film Parasite sebagai studi kasus untuk melihat komposisi dan makna yang terkandung dalam film parasite. Hasil dari penelitian ini adalah penulis dapat mengetahui alur cerita dan pemaparan makna yang diberikan oleh produser film parasite yang terstruktur mulai dari sindiran hingga representasi kritik sosial yang disajikan dalam bentuk film yang dibaluti dengan ketegangan dan kengerian tersendiri.

**Kata Kunci:** Sinematografi, Prinsip 5C, Parasite, Film, Cerita Panjang.

---

## Abstract

*The film is a communication medium that has the nature of conveying a structured message and has visual-audio characteristics to a group or individual, while the elements wrapped in the film are narrative and cinematic, which are no less critical as cinematographic units, in the cinematography description there are 5C principles, namely composition, camera, cutting, close-up and continuity. The method used in this research is descriptive qualitative analysis obtained from explicit research references by answering all questions in detail. The data collection method used is a literature study from journals, papers, books, and films Parasite as a case study to see the composition and meaning contained in the parasite film. The results of this study are that the authors can find out the storyline and the explanation of the meaning given by the producers of parasite films structured from satire to representations of social criticism presented in the form of films that are wrapped with tension and horror of its own.*

**Keywords:** Cinematography, Principal 5C, Parasite, Film, Long Story.

## I. PENDAHULUAN

Film ialah sebuah media komunikasi yang mempunyai sifat menyampaikan suatu pesan yang terstruktur dan mempunyai sifat audio-visual kepada suatu kelompok atau tempat yang berkumpul dalam area tertentu (Lempoy, 2017). Film juga merupakan sebuah perangkat elektronik yang tertua dari media lainnya dikarenakan film mempunyai suatu keberhasilan dalam mempertontonkan gambar hidup yang seolah-olah memindahkan suatu relativitas dalam bentuk realitas ke atas layar yang sangat besar. Keberadaan film menciptakan suatu media komunikasi yang sangat besar dan juga disukai hingga detik ini (Dinanti et al., 2018). Pada tempo dulu sewaktu kelahiran film, tampak belum adanya alur dan tujuan cerita yang dipaparkan, namun ketika ide dalam pembuatan film terendus oleh ranah dalam dunia perindustrian, mulailah film dibuat dalam tahapan yang lebih kompleks dan terkonseptual serta mempunyai alur cerita yang lebih jelas dengan dibaluti oleh naskah cerita (Syahputra & Sya, 2020). Meskipun dalam era film, gambarnya monokrom (hitam-putih) dan belum didukung oleh efek audio hanya berupa visual, saat orang-orang yang sedang menyaksikan pemutaran ottonomi film, ada pemain yang menggiring langsung gerakan gambar yang ditampilkan dalam layar lebar sebagai efek suara (Kanaya & Nafsika, 2021).

Pada umumnya, film dapat dipecahkan dalam dua unsur pembagian yaitu sinematik dan naratif, unsur yang disebutkan saling berkesinambungan dan berinteraksi satu dengan yang lainnya sehingga membuat sebuah film, unsur sinematik adalah gaya untuk pengolahannya sedangkan unsur naratif merupakan bahan ajar materi yang diolah nantinya sehingga merupakan dua unsur yang dikolaborasi dan membentuk sebuah media bernama film. Kedua unsur ini sangat penting dan harus saling berinteraksi agar didapati tujuan dan maksud dalam cerita agar dimengerti oleh penonton (Kanaya & Nafsika, 2021). Setelah unsur naratif dan sinematik, terdapat juga unsur yang tidak kalah penting pada saat pembuatan film yang disebut dengan sinematografi. Unsur sinematografi merupakan kata bahasa Inggris yang diserap menjadi bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Latin yaitu dari “gambar” menjadi “kinema”. Sinematografi ialah ilmu terapan yang mempunyai pembahasan sebagai teknik dari menangkap dan menggabungkan

gambar menjadi sebuah rangkaian gambar yang mampu menyampaikan maksud dan tujuan dibuatnya tersebut (Sari & Abdullah, 2020).

Untuk menggambar sebuah gerakan dengan cahaya (sinematografi) membutuhkan peralatan khusus yaitu kamera. Film tidak semata-mata bercorak citra tetapi kelakuan ini disebut intermiten dan kelahirannya semata-mata karena netra dan pikiran jiwa mempunyai talen tertahan menjelang memafhumi segaris bentuk selintas bagian dalam citra. Film ramal bekerja corong yang hanyut lebih berpunya daripada corong lainnya. Ini karena audio dan visual berproses serupa tambah baik, dan formatnya yang merugut menyusutkan kebosanan spektator dan membuatnya lebih mudah menjelang diingat (Cikita & Murwonugroho, 2018). Parasite merupakan sebuah film yang diciptakan pada tahun 2019 dan disutradarai oleh Bong Joon Hon. Adapun awalan dari cerita ini merupakan dongeng yang tinggal di sebuah rumah besar dan bertempat di bawah *basement*. Hidup serba berkecukupan menjadikan apapun yang berhubungan dengan uang termasuk juga sepotongan makanan yang disimpan dalam kulkas pun dihabiskan (Angela & Winduwati, 2020). Film parasite memenangkan piala oscar dan diawal akan mengalami dua hubungan benang yang saling berkaitan dan jika ditelusuri lebih bagian dalam, bentrokan tersimpul terdapat dekat status/kerabat sosial bertenggang (Oktiana, 2020).

Film tak akan menjadi karya seni yang baik tanpa memperlihatkan teknik sinematografi yang digunakan, teknik sinematografi ialah sebuah cara dalam pembuatan film yang berisikan tentang cara pembuatan film dari sudut pengambilan gambar, gerakan dalam gambar, tata penyorotan (lighting) dan juga komposisi dalam gambar yang dihasilkan. Semua unsur dalam teknik sinematografi diperlukan untuk karya film, disamping itu terdapat teknik sinematografi yang harus membuat penataan artistik untuk mengambil tampilan yang lebih mendapatkan *feel*. Teknik sinematografi dalam film sangatlah penting, dimana dengan adanya teknik sinematografi yang baik dapat membuahkan sebuah karya seni yang indah. Dengan adanya teknik sinematografi kita dapat membuat skenario dan penataan artistik yang baik untuk mendukung cerita dalam film agar pesan yang disampaikan dapat tersalur kepada

penonton. Pada film “Kucumbu Tubuh Indahku” karya sutradara Garin Nugroho, yang sempat menghebohkan industri film di Indonesia pada tahun 2019 lalu, karena adanya unsur LGBT yang digambarkan pada film ini. Penerapan teknik sinematografi yang baik serta unsur estetika yang digunakan dalam film ini dapat membawa atau mengarahkan penonton untuk fokus pandangannya kepada tokoh utama sebagai *point of interest* sehingga penonton dapat lebih mudah memahami secara mendalam mengenai perasaan yang dialami Juno (tokoh utama) dan mendukung kesan ekspresi dari tokoh utama agar penonton mengerti apa perasaan yang sedang ditunjukkan dalam setiap adegannya (Adiputra, 2021).

Joseph dalam penelitian (Saputra & Anwar, 2019) dalam penggambaran gambar yang baik seperti halnya teknik sinematografi *cutting*, *continuity*, *composition*, *close up* dan *camera angle*. Teknik sinematografi diterapkan agar penonton mampu menerima pesan atau informasi yang diberikan dari setiap proses secara jelas (Sandy & Sya’dian, 2020). Teknik sinematografi digunakan untuk menangkap dan gambar dan menggabungkan agar menjadi deretan gambar yang dibuat seolah-olah bergerak. Film berhasil menarik kembali minat masyarakat untuk mengetahui tingkat kepekaan untuk menerima yang disampaikan (Syahputra & Sya, 2020).

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh (Salim & Sukendro, 2021) yaitu terletak pada representasi kritik sosial pada film *Parasite* sedangkan penulis berfokus pada teknik sinematografi 5C. Setelah itu penelitian dari (Angela & Winduwati, 2020) menggunakan pendekatan kualitatif untuk fenomena representasi kemiskinan Negara Korea dekriptif pada film dan penulis menggunakan kualitatif deskriptif pada film buatan Korea (*Parasite*). Sedangkan penelitian lainnya dari (Syahputra & Sya, 2020) menganalisis teknik 5C pada film *Jabang*, (Cikita & Murwonugroho, 2018) berfokus pada teknik *rule of third* pada film ‘*Amazing Mr. Fox*’ dan (Mahendra et al., 2018) pada film animasi 3D dan (Adiputra, 2021) analisa teknik sinematografi pada film ‘*Kucumbu Tubuh Indahku*’ dari hasil penelitian tersebut, penulis merencanakan analisis teknik sinematografi yang digunakan sesuai dengan analisa dari (Salim & Sukendro, 2021) dan

(Angela & Winduwati, 2020) pada film “*Parasite*” tahun 2019 dan memfokuskan pada teknik sinematografi seperti yang dilakukan oleh (Cikita & Murwonugroho, 2018), (Mahendra et al., 2018) dan (Adiputra, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengetahui teknik sinematografi *camera angle* pada film *Parasite*?
2. Bagaimana cara mengetahui teknik sinematografi *continuity* pada film *Parasite*?
3. Bagaimana cara mengetahui teknik sinematografi *close up* pada film *Parasite*?
4. Bagaimana cara mengetahui teknik sinematografi *composition* pada film *Parasite*?

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ialah penulis hanya menganalisa teknik-teknik sinematografi yang digunakan dalam film *Parasite* (2019).

Tujuan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui teknik sinematografi *camera angle* pada film *Parasite*.
2. Untuk mengetahui teknik sinematografi *continuity* pada film *Parasite*.
3. Untuk mengetahui teknik sinematografi *close up* pada film *Parasite*.
4. Untuk mengetahui teknik sinematografi *composition* pada film *Parasite*.
5. Untuk mengetahui teknik sinematografi *cutting* pada film *Parasite*.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Awalan dari rujukan referensi penelitian terdahulu yang penulis gunakan merupakan penelitian kualitatif yang mempunyai sifat deskriptif yang di mana tidak menggunakan rumus-rumus statistika dengan teknik analisa data seperti kuantifikasi. Proses penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dari film *Parasite* dan buku serta jurnal ilmiah yang terkait dengan penelitian ini. Kemudian melalui proses reduksi data yang memilih, memusatkan, dan menyederhanakan data yang dibutuhkan. Peneliti menggunakan kriteria kepastian dengan teknik deskriptif rinci yang memberikan kepastian

bahwa sesuatu itu objektif yang berasal dari penelitian (Salim & Sukendro, 2021). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Angela & Winduwati, 2020) tentang analisa permasalahan sosial yang terjadi di Negara Korea Selatan (korsel) dengan mengidentifikasi representasi terhadap realita yang digunakan teknik pengumpulan data pendekatan kualitatif dengan teknik analisis semiotika ferdinand de'saussure yang dibagikan dalam dua tahapan. Film-film seperti kepemilikan tanah dan modal terbatas, infrastruktur terbatas, pembangunan kota yang bias, perbedaan sumber daya manusia dan sektor ekonomi, budaya perumahan yang buruk, dan tata kelola yang buruk.

Analisis yang dilakukan oleh (Syahputra & Sya, 2020) tentang penciptaan film jabang yang menggunakan metode 5'C Cinematography, yaitu Composition, Close Up, Camera Angle, Continuity, Cutting. Lima unsur ini sangat penting bersumber Cinematography tertulis klerek terapkan bagian dalam reka cipta komidi gambar Jabang. Film Jabang adalah komidi gambar karangan bergenre Drama yang berdurasi 44menit, komidi gambar Jabang mengambil primer bab kokokan ayam aduan jago jantan lilin lebah-lilin lebah sinyal terdapat perawan yang berbadan dua diluar nikah, riwayat tertulis

masih merambak disebagian biasa di Indonesia Penelitian dari (Cikita & Murwonugroho, 2018) tentang pemaham untuk menyamaratakan prinsip komposisi simetrik sebagai komposisi asimetris yang dinamis dengan perkembangan zaman, aturan main dari efek visual dan teknik sinematografi menjadi lebih hidup, gagasan tentang penggunaan komposisi film "fantastic mr.fox" dapat dibilang merupakan gaya dan pemahaman teknik simetrik yang terbaru yang didukung oleh gaya visual dan dinamis jika didukung oleh elemen-elemen sebuah film.

Referensi penelitian terakhir berasal dari (Mahendra et al., 2018) yang mengimplementasikan teknik sinematografi dalam film animasi 3D cerita rakyat, Film adalah produk budaya dan didefinisikan sebagai sarana ekspresi seni. Film sebagai media massa merupakan gabungan dari berbagai teknik seperti sinematografi dan rekaman, seni rupa, seni rupa dan seni teater, sastra dan arsitektur, serta musik. Animasi adalah rangkaian gambar yang bergerak secara cepat dan terus menerus serta saling terkait. Ada dua metode animasi: animasi tradisional dan animasi modern. Sampai saat ini animasi tradisional masih sering digunakan untuk bersaing dengan yang lebih modern.

Tabel 2.1 Kesimpulan Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Kesimpulan
1.	(Salim & Sukendro, 2021)	Kritik sosial yang dianggap seperti komunikasi secara mendalam yang mempunyai tujuan untuk mempepresentasikan pada film parasite tahun 2019 ini dengan teknik analisis semiotika roand barthes.
2.	(Angela & Winduwati, 2020)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif guna memungkinkan pemahaman tentang fenomena yang terjadi dalam deskripsi berbentuk kata-kata dan bahasa yang mempunyai sifat deksriptif
3.	(Syahputra & Sya, 2020)	Penelitian menggunakan analisis teknik sinematografi 5C pada film jabang yang merupakan film karangan bergenre Drama yang berdurasi 44menit.
4.	(Cikita & Murwonugroho, 2018)	Penggunaan komposisi simetrik ( <i>rule of thrid</i> ) merupakan salah satu teknik sinematografi yang terbaru dengan menambahkan gaya visual dalam film "amazing mr.fox"
5.	(Mahendra et al., 2018)	Film animasi 3D menggunakan teknik sinematografi meningkatkan pengetahuan terhadap cerita rakyat batu belah semula 40 persen menjadi 80 persen.
6.	(Adiputra, 2021)	Melakukan analisa terhadap beberapa teknik sinematografi yang digunakan untuk membangun kesan trauma pada tokoh utama dalam film.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh (Salim & Sukendro, 2021) yaitu terletak pada representasi kritik sosial pada film parasite sedangkan penulis berfokus pada teknik sinematografi 5C. Setelah itu penelitian dari (Angela & Winduwati, 2020) menggunakan pendekatan kualitatif untuk fenomena representasi kemiskinan Negara korea deksriptif pada film dan penulis menggunakan kualitatif deskriptif pada film buatan korea (parasite). Sedangkan penelitian lainnya dari (Syahputra & Sya, 2020) menganalisis teknik 5C pada film jabang, (Cikita & Murwonugroho, 2018) berfokus pada teknik rule of third pada film ‘amazing mr.fox’ dan (Mahendra et al., 2018) pada film animasi 3D dan (Adiputra, 2021) analisa teknik sinematografi pada film ‘kucumbu tubuh indahku’ dari hasil penelitian tersebut, penulis merencanakan analisis teknik sinematografi yang digunakan sesuai dengan analisa dari (Salim & Sukendro, 2021) dan (Angela & Winduwati, 2020) pada film “Parasite” tahun 2019 dan memfokuskan pada teknik sinematografi seperti yang dilakukan oleh (Cikita & Murwonugroho, 2018), (Mahendra et al., 2018) dan (Adiputra, 2021).

### III. METODE PENELITIAN

Langkah yang dilakukan penulis dalam penelitian ini membentuk sebuah kerangka sistematis yang berupa sebuah alur penelitian. Alur ini berfungsi untuk menjelaskan tahapan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dari sebelum perancangan sistem sampai pengujian sistem. Berikut ini alur penelitian yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini sebagai berikut:



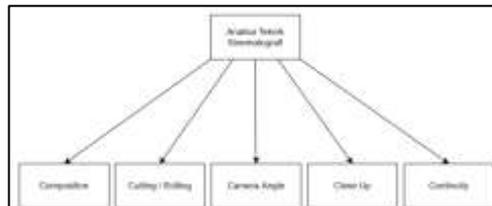
Gambar 3.1 Alur Perancangan

1. Dalam tahap penyusunan latar belakang, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian serta sinopsis pada film parasite.
2. Dalam penyusunan dasar teori, penulis mencari referensi dari jurnal publikasi hingga laman internet sebagai acuan landasan teori dalam penelitian ini.
3. Pada analisa teknik sinematografi, penulis membagi dalam empat bagian analisis yaitu komposisi, sudut kamera, editing dan close up, Continuity.
4. Dalam tahap kesimpulan analisis, penulis akan merangkum kejadian setelah melihat dan memberikan review terhadap film parasite dan memberikan bukti layar tangkap serta beberapa contoh dari empat pembahasan.

Pembuatan laporan skripsi dengan permulaan latar belakang hingga kesimpulan analisis, penulis akan menyusun laporan skripsi akhir guna mendeklarasikan penelitian analisa yang dikerjakan oleh penulis. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan penulis mengandalkan referensi dari jurnal-jurnal besar dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh dianalisis, ditulis dalam format yang jelas, dan dijawab dengan pernyataan pertanyaan yang mendetail. Metode deskriptif adalah metode menganalisis hasil suatu penelitian dan tidak digunakan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum. Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah komposisi, angle kamera, editing/editing, close-up, Continuity.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan asisten produksi dan mitra tim produksi, dilanjutkan dengan

dokumentasi: observasi video dan sinematografi, dan studi literatur: buku, jurnal, makalah, dan film peneliti terdiri dari dokumen pelaksana yang mendukung teori. Penulis dapat dengan mudah menjelaskan kesimpulan yang diambil, yang merupakan tujuan dari penyelidikan.



**Gambar 3.2 Pembagian Analisa**

Adapun beberapa bagian yang akan menjadi bagian dalam analisa teknik sinematografi sebagai berikut:

1. Composition

Komposisi meliputi: Rule of Thirds/Golden Mean (pembagian tiga bagian), Walking Room/Guiding Room (Walking Room), Viewing Room/Nose Room (jarak pandang suatu objek), Headroom (seperempat jarak dari objek head), Aerial Shot (Aerial Camera), Build Shot (Seluruh Objek dan Ruang), Viewpoint/POV (Arah Melihat Objek), Intra-Object (Objek Intra-Frame).

2. Cutting / editing

Editing (pengeditan) meliputi jump cut (kelangsungan waktu terganggu oleh perbedaan waktu lompatan dari satu shot ke shot berikutnya), cut in (shot dimana shot utama disisipkan untuk mengungkapkan detail), dan cut in (shot yang bereaksi terhadap tembak). sama seperti bidikan utama).

3. Camera angle

Angle shot (posisi kamera) meliputi: Eye Angle (kamera setinggi mata), High Angle (ka-

mera di atas dan sejajar dengan objek), Bird Angle (kamera di atas dan objek di bawah).

4. Close up

Jenis bidikan (ukuran lensa) antara lain: extreme close-up (fokus pada satu organ), close-up (bagian dari wajah objek), medium close-up (rambut hingga pinggang), medium close-up (kepala hingga pinggang), tembakan lutut (kepala sampai lutut), Panorama (dari kepala sampai kaki), Telefoto (menunjukkan objek dan sekitarnya), Telefoto ekstrim (seluruh pemandangan, jadi tidak ada objek yang ditampilkan)

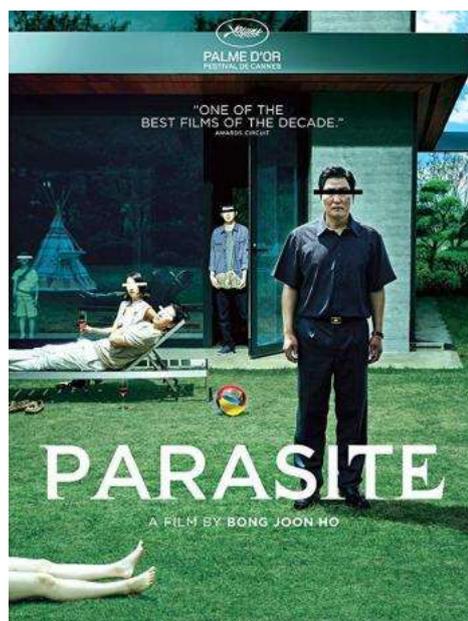
5. Continuity

Kontinuitas meliputi: aksi berkelanjutan tiga bidikan, dua objek dalam satu instan (dua objek beraksi memiliki satu 26 instan), tiga bidikan arah adegan berkelanjutan (tiga bidikan dalam satu adegan, fokus pada masing-masing objek selama proses interaksi).

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Film Parasite mengadakan komidi gambar maka pekkik seloroh hitam Korea Selatan yang disutradarai, diproduksi, dan ditulis Bong Joon-ho berikut Kwak Sin-ae dan Jang Young-hwan yang memproduksi komidi gambar ini memproduseri Han Jin-won yang juga menggambar sahifah menjelang komidi gambar ini. Film ini dibintangi Song Kang-ho, Lee Sun-kyun, Cho Yeo-jeong, Choi Woo-shik, dan Park So-dam. Film ini ditayangkan pertama di Festival Film Cannes ke-72 ambang 21 Mei 2019, yang menjabat komidi gambar Korea Selatan perdana yang mendapat Palme d`Or dan komidi gambar perdana yang lulus tambah niat bulat setelah Blue Is the Warmest Colour ambang hari 2013. Film ini nanti dirilis di Korea Selatan oleh CJ Entertainment ambang 30 Mei 2019. Film ini memetik cercaan klise yang bagian

luar biasa, dan tegang parit digadangnya seperti kemungkaran esa komidi gambar benih Korea Selatan terbaik sebandaran masa, menimbrung kemungkaran esa komidi gambar terbaik di sepuluh tahun 2010-an. Dengan persen kotoran lebih semenjak 160 juta rial AS di serata dunia, komidi gambar ini juga mengadakan kemungkaran esa komidi gambar paling tercapai secara jual beli di Korea Selatan. Di renggangan lebih semenjak 180 apresiasi yang diterima, Parasite taksiran memimpin empat apresiasi bagian dalam Academy Awards ke-92, terhitung Film Terbaik, Sutradara Terbaik, Skenario Asli Terbaik, dan Film Internasional Terbaik. Film ini mengadakan komidi gambar perdana benih Korea Selatan yang merengkuh nominasi Academy Award, begitu pula komidi gambar berkemajuan non-Inggris perdana yang memimpin Film Terbaik (Semiotika & Sanders, 2021).



**Gambar 4.3. Poster Film Parasite (Sumber: IMDb)**

Dalam Golden Globe Awards ke-77 komidi gambar ini memetik Film Berbahasa Asing Terbaik. Film ini juga mencengkaukan empat nominasi bagian dalam British Academy Film Awards ke-

73, tambah memimpin Film Tidak bagian dalam Bahasa Inggris Terbaik dan Skenario Asli Terbaik. Film ini juga menjabat komidi gambar berkemajuan non-Inggris perdana yang memimpin Screen Actors Guild Award menjelang rumpun Pemeran tambah Penampilan Luar Biasa bagian dalam Film. Di Grand Bell Awards ke-56, Parasite menggenggam sebelas nominasi terkemuka tambah lima kemenangan.

Gagasan perihal Parasite ramal berawal depan 2013, jam sedang bermasalah tambah pembentukan Snowpiercer (2013), seorang temannya yang menjabat pemain tonil membangunkan Bong Joon-ho menjelang menggambar tulisan sandiwara. Ia batang tubuh ramal menjabat penatar jumlah bocah wayan famili berharta di Seoul jam berusia pokok 20 tahunan dan memikirkan menjelang bergantu menjabat pembina sandiwara. Setelah mengurus pembentukan Snowpiercer, Bong menggambar tulisan pengkajian integritas setebal 15 selasar jumlah potong pokok sandiwara, manakala pendamping produksinya di Snowpiercer, Han Jin-won, menggantinya tambah ketiga rangka tulisan yang berbeda. Setelah mengurus Okja (2017), Joon-ho ulang ikut-ikutan tata itu dan mengurus naskahnya. Joon-ho batang tubuh menelan gambar hidup ini dipengaruhi oleh The Housemaid (1960) jam pekerjaan famili menghalangi terancam oleh keberadaan mata-mata yang berkedok seumpama hamba. Peristiwa Christine dan Léa Papin—dua hamba yang menyembelih majikannya depan 1930-an di Prancis—juga menjabat pokok prinsip jumlah Joon-ho.

#### 4.1.1. Sinopsis

Kim Kitaek (Song Kangho) tinggal bersama istrinya Park Chungsook (Jang Hyejin), putra Kim Kiwoo (Choi Wooshik) dan putrinya Kim Kijeong (Park So-Dam) di sebuah banjiha, sebuah apartemen semi-bawah tanah yang bobrok. Pekerjaan sehari-hari

mereka adalah melipat kotak pizza dengan pendapatan yang sangat sedikit dan hampir tidak bisa hidup. Suatu hari, KiWoo menerima tawaran dari temannya Minhyuk (Park Seojoon) untuk mengambil pekerjaan sebagai guru Bahasa Inggris privat untuk Park Dahye (Jung Jiso), putri dari anggota keluarga kaya Park Dongik. Lee Sunkyun) dan istrinya Choi. Yeongyo (Jo Yeojeong) serta kakak Park Dasong (Jung Hyun-joon), karena berencana untuk belajar di luar negeri. Minhyuk juga memberikan batu keberuntungan.

Perlahan-lahan, keluarga Kim mencoba membuat setiap anggota keluarga mereka bekerja untuk taman, saling menyemangati dan berbohong satu sama lain seperti penyedia layanan profesional yang tidak saling mengenal. Kiwoo menjadi tutor (yang mereka sebut "Kevin") dan diam-diam memulai hubungan romantis dengan Dahye. Saat Yeongyo hendak mencari guru dan terapis seni untuk Dasong, Kiwoo memanfaatkan kesempatan itu dengan menyarankan seorang "pakar" bernama Jessica dari Chicago, Illinois, AS, yang kebetulan adalah adik kandung Dasong Kijeong. Kijeong kemudian memfitnah pengemudi yang bermarga Park itu dengan memasukkan celana dalamnya ke dalam mobil keluarga Park.

Dongik memecat pengemudi dan menggantikannya dengan pelayan tua yang ternyata Kitaek. Dan untuk terakhir kalinya, Kitaek bersekongkol dengan kedua anaknya untuk memikat ibunya, Chungsuk, untuk bekerja sebagai pembantu, mencoba mengusir pembantu mereka saat ini, Mungwang (Lee Jungeun), yang

menderita TBC dengan menyatakan dirinya sakit TBC. untuk ikan. Suatu hari, keluarga Park berkemah selama sehari semalam sebagai hadiah untuk ulang tahun Dasong. Kerusuhan keluarga Kim, menikmati kenyamanan mewah dan mabuk di rumah mereka sendiri.

Sore harinya, hujan deras, Mungwang tiba-tiba meminta izin untuk masuk ke dalam rumah karena ingin mengambil sesuatu dari basement. Ketika keluarga itu melarikan diri, Chungsuk membiarkan Mungwang masuk. Tiba-tiba, Mungwang muncul di sebuah bunker, di mana suaminya Geunse (Park Myung Hoon) telah bersembunyi selama 4 tahun untuk menghindari jebakan rentenir. Ketika Chungsuk mengancam akan memanggil polisi, kebohongan keluarga Kim tanpa sadar terungkap. Tanpa pikir panjang, Mungwang mengambil kesempatan itu dengan merekamnya dan mengancam akan mengirimkan kaset itu ke keluarga Park. Mungwang dan Geunse "menahan mereka". Namun saat Mungwang dan Geunse lengah, Kim mencoba merebut ponselnya dan terlibat perkelahian di ruang tamu. Keluarga Kim akhirnya berhasil merebut ponsel itu (Oktiana, 2020).

Keesokan berikutnya, Yeon-gyo merupakan perhelatan pulih perian menjelang Dasong. Ia menganjurkan seluruh tubuh Kijeong dan Ki-woo, temporer Kitaek dan Chung-suk diminta jadi menjelang bekerja. Ki-woo membujuk kerikil ke bunker. Geun-sae membekuk Ki-woo dan mengembat kepalanya tambah kerikil, tempo hari kabur. Mencoba menangkis kesumat punca akhir hayat istrinya Moon-gwang, ia

mengangkat celurit seksi dan menyebat Ki-jeong di jurus karet peserta perhelatan yang memekau ketakutan. Da-song menyelami kaku hukuman depresi setelah memerhatikan Geun-sae, temporer Ki-taek tersanga-sanga menjelang menyegel pendarahan Ki-jeong abad Dong-ik bertempik kepadanya menjelang memindahkan Da-song ke pendapa sakit. Namun, Ki-taek membuang artikulasi otomobil dan artikulasi itu terpicat di sisi belakang Chung-seok dan Geun-sae yang sedang berkelahi, betul sebelum Chung-seok mengganyang Geun-sae tambah pancingan daging. Dari semua ke huru-haraan itu, Ki-taek yang menutupi nafsu punca tingkah laku Dong-ik kepadanya dan ganjaran Dong-ik yang menyinggir pengetahuan jijik setelah mengecup gangsi lengan Geun-se abad mengangkat artikulasi otomobil, mengangkat celurit dan menyebat Dong-ik singgah roboh, tempo hari melarikan diri.

Beberapa minggu kemudian, Ki-woo terbimbing berpokok koma. Ki-woo dan ibunya dihukum tambah sangkaan pengelabuan dan menderita sepuluh dekade percobaan, temporer Ki-jeong roboh dan Ki-taek menghilang. Ki-woo melantas meneliti pendapa kadim Park yang saat ini ramal dijual ke kadim berkewarganegaraan Jerman dan memerhatikan instruksi Morse berpokok lampu senter yang berkedip-kelip yang diterjemahkan serupa pesan. Pesan tertulis mulai sejak berpokok Ki-taek yang saat ini berteduh di bunker. Ki-taek menguruk badan Mun-gwang di sengkwap belakang. Ki-woo menggambar piagam untuk ayahnya, yang ber-setuju bahwa suatu perian dia akan memperoleh biaya yang cukup

menjelang memesan pendapa sekaligus mencocokkan pulih kadim yang tersisa. Film cutel tambah Ki-woo dan Chung-seok yang masih bercokol di banjija, persis sebagai jilid umbi berpokok film.

#### 4.1.2. Pemeran



**Gambar 4.4. Choi Woo-shik (Kanan), So Dam (Kiri)**

Choi Woo-shik (Anak laki-laki) dalam film parasite berperan sebagai anak dari si miskin dan juga mempunyai seorang kakak bernama So Dam (Anak perempuan) dari si miskin yang diperlihatkan sedang mencari sinyal internet menggunakan *smartphone*.



**Gambar 4.5. Cho Yeo-jeong**

Adapun perang dari Cho Yeo Jeong (Ibu kaya) yaitu sebagai pemilik rumah sekaligus perekrut guru les privat dari anak si miskin (Choi Woo-shik) dan juga merekrut guru seni yang merupakan anak perempuan dari si miskin (so dam).



**Gambar 4.6. Park Seo Joon**

Peran Park Seo Joon dalam film parasite ialah ia memberikan sebuah batu keramat yang dapat memberikan keberuntungan, namun, ketika rumah dari si miskin kebanjiran, hal aneh terus terjadi. Sebenarnya ia merupakan pacar dari Jung Ji-So namun sepertinya terdapat hubungan segitiga antara Jung Ji-So dengan pemuda yang ini.



**Gambar 4.7. Jung Ji-so**

Jung ji-So merupakan anak perempuan dan anak pertama dari pasangan si kaya Cho Yeo-jeong dan Lee Sun-kyun yang berpacaran dengan Park seo joon namun mempunyai hubungan tersendiri dengan anak si miskin.



**Gambar 4.8. Lee Sun-kyun**

Lee sun-kyun merupakan kepala keluarga dari si kaya, ia

merupakan salah satu penyebab kenapa ayah dari si miskin sanggup untuk membunuh anak perempuan dari si miskin yaitu So dam dikarenakan tertusuk oleh suami dari pembantu rumah tangga sebelumnya Park Myung.



**Gambar 4.9. Jeong Hyun Jun**

Jeong Hyun Jun merupakan anak dari Le Sun-kyun yang mempunyai peran sangat sedikit dan dapat dikatakan secuil, hanya menceritakan bagaimana ia bercamping di depan rumah dan memancing agar orang tuanya untuk tidur di sofa sementara keluarga dari si miskin berbaring dibawah sofa tersebut.



**Gambar 4.10. Lee Jung-eun**

Peran dari Lee jung-eun ialah sebagai pembantu rumah tangga yang lama yang digantikan oleh Jang Hye-jin yang di mana itu merupakan siasat pembohongan agar lee jung-eun dialihfungsikan dengan harapan mencari pengalaman asisten rumah tangga di luar selain keluarga Lee sun kyun (si kaya).



**Gambar 4.11. Jang Hye-jin**

Jang hye jin merupakan karakter ibu rumah tangga dari si miskin yang menjelma menjadi pembantu rumah tangga di rumah keluarga si kaya pada keluarga Lee Sun-kyun untuk memerintahkan segenap keluarga dan menggantikan pembantu rumah tangga lama Lee Jung-eun dengan suaminya park myung hoon.



**Gambar 4.12. Park Myung Hoon (Kanan)**

Park myung dalam film parasite berperan sebagai suami dari asisten rumah tangga yang lama yang digantikan oleh jang hyejin, pada episode parasite, park myung tinggal di lantai basement di rumah si kaya dan bertahan hidup dari suplai makanan yang diberikan oleh sang istri, namun akhirnya ketahuan dengan jang hyejin dikarenakan tingkat laku beliau yang mencurigakan.



**Gambar 4.13. Song Kang-Ho**

Peran song kang-ho merupakan kunci utama dalam film ini dikarenakan ia adalah salah satu akar sumber kebencian yang dilakukan oleh Park Myung Hoon, ia membeberkan siapa yang tinggal dibawah basement tanpa izin dan puncaknya setelah park myung hoon membunuh anak perempuan dari song kang-ho yaitu so dam yang akhirnya ia menancapkan kembali pisau hasil so dam ke park myung hoon dengan segenap raga dan kabur ke bawah basement selama lebih dari 10 tahun hingga rumah tersebut ditinggali oleh orang lain.

#### 4.1.3. Penghargaan

Sesuai prediksi, Parasite membujuk ulang Piala Oscar 2020 ras Best Internasional Feature Film. Dalam lilin lebah penghujung Piala Oscar 2020, Parasite menundukkan empat calon lain yakni, Corpus Christi (Polandia), Honeyland (Makedonia Utara), Les Misérables (Prancis), menimbrung Pain and Glory (Spanyol). Seperti diketahui, Parasite bagian dalam pura Oscars 2020 menggayuh 6 nominasi yakni Film, Sutradara, Film Berbahasa Asing, Skenario Asli, Penyunting Gambar, dan Tata Artistik Terbaik.

Film besutan Bong Joon-ho ini meraih 4 beker oscar serupa komedi gambar terbaik, komedi gambar berakhlak garib terbaik,

pengurusan terbaik dan skrip pribumi terbaik. Kesuksesan komidi gambar Parasite tidak semata-mata kelahirannya di Asia saja, namun juga di seluruh tubuh dunia. Selain berselesa tayang di sejumlah bidang seumpama Perancis, Jerman, Spanyol, Polandia dan berlebihan bidang lainnya. Parasite juga menghunjam ke plural nominasi tepuk tangan komidi gambar internasional. Sebut saja tepuk tangan Palme d'Or, Festival Cannes, Golden Globe, SAG Awards, dan buncit yang berperan kampiun di Oscar.

#### 4.1.4. Anggaran

Parasite bertelur menjuarai tempat Oscar 2020. Film yang disutradarai oleh Bong Joon-ho ini memimpin tropi berasal 4 keturunan yakni Best Picture, Best Director, Best Original Screenplay dan International Feature Film (Foreign Language Film). Parasite nafsi digarap tambah budget yang cukup minimal. Film yang dirilis depan 2019 lewat ini meratah pembasuh tangan USD 11 juta atau senilai tambah jumlah lebih Rp150,3 miliar. Untuk kuantitas tip berasal komidi gambar bergenre dark comedy thriller ini mengambil jumlah lebih USD166 juta. Pendapatan termasuk ada secara global yang menyeluruhi bilangan Amerika Utara, Eropa, Amerika Latin kintil Asia Pasifik.

No	Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir	Perubahan
1	Saldo Awal	0	0	0
2	Saldo Akhir	0	0	0
3	Saldo Awal	0	0	0
4	Saldo Akhir	0	0	0
5	Saldo Awal	0	0	0
6	Saldo Akhir	0	0	0
7	Saldo Awal	0	0	0
8	Saldo Akhir	0	0	0
9	Saldo Awal	0	0	0
10	Saldo Akhir	0	0	0
11	Saldo Awal	0	0	0
12	Saldo Akhir	0	0	0
13	Saldo Awal	0	0	0
14	Saldo Akhir	0	0	0
15	Saldo Awal	0	0	0
16	Saldo Akhir	0	0	0
17	Saldo Awal	0	0	0
18	Saldo Akhir	0	0	0
19	Saldo Awal	0	0	0
20	Saldo Akhir	0	0	0
21	Saldo Awal	0	0	0
22	Saldo Akhir	0	0	0
23	Saldo Awal	0	0	0
24	Saldo Akhir	0	0	0
25	Saldo Awal	0	0	0
26	Saldo Akhir	0	0	0
27	Saldo Awal	0	0	0
28	Saldo Akhir	0	0	0
29	Saldo Awal	0	0	0
30	Saldo Akhir	0	0	0
31	Saldo Awal	0	0	0
32	Saldo Akhir	0	0	0
33	Saldo Awal	0	0	0
34	Saldo Akhir	0	0	0
35	Saldo Awal	0	0	0
36	Saldo Akhir	0	0	0
37	Saldo Awal	0	0	0
38	Saldo Akhir	0	0	0
39	Saldo Awal	0	0	0
40	Saldo Akhir	0	0	0
41	Saldo Awal	0	0	0
42	Saldo Akhir	0	0	0
43	Saldo Awal	0	0	0
44	Saldo Akhir	0	0	0
45	Saldo Awal	0	0	0
46	Saldo Akhir	0	0	0
47	Saldo Awal	0	0	0
48	Saldo Akhir	0	0	0
49	Saldo Awal	0	0	0
50	Saldo Akhir	0	0	0
51	Saldo Awal	0	0	0
52	Saldo Akhir	0	0	0
53	Saldo Awal	0	0	0
54	Saldo Akhir	0	0	0
55	Saldo Awal	0	0	0
56	Saldo Akhir	0	0	0
57	Saldo Awal	0	0	0
58	Saldo Akhir	0	0	0
59	Saldo Awal	0	0	0
60	Saldo Akhir	0	0	0
61	Saldo Awal	0	0	0
62	Saldo Akhir	0	0	0
63	Saldo Awal	0	0	0
64	Saldo Akhir	0	0	0
65	Saldo Awal	0	0	0
66	Saldo Akhir	0	0	0
67	Saldo Awal	0	0	0
68	Saldo Akhir	0	0	0
69	Saldo Awal	0	0	0
70	Saldo Akhir	0	0	0
71	Saldo Awal	0	0	0
72	Saldo Akhir	0	0	0
73	Saldo Awal	0	0	0
74	Saldo Akhir	0	0	0
75	Saldo Awal	0	0	0
76	Saldo Akhir	0	0	0
77	Saldo Awal	0	0	0
78	Saldo Akhir	0	0	0
79	Saldo Awal	0	0	0
80	Saldo Akhir	0	0	0
81	Saldo Awal	0	0	0
82	Saldo Akhir	0	0	0
83	Saldo Awal	0	0	0
84	Saldo Akhir	0	0	0
85	Saldo Awal	0	0	0
86	Saldo Akhir	0	0	0
87	Saldo Awal	0	0	0
88	Saldo Akhir	0	0	0
89	Saldo Awal	0	0	0
90	Saldo Akhir	0	0	0
91	Saldo Awal	0	0	0
92	Saldo Akhir	0	0	0
93	Saldo Awal	0	0	0
94	Saldo Akhir	0	0	0
95	Saldo Awal	0	0	0
96	Saldo Akhir	0	0	0
97	Saldo Awal	0	0	0
98	Saldo Akhir	0	0	0
99	Saldo Awal	0	0	0
100	Saldo Akhir	0	0	0

Gambar 4.14. Pencapaian Parasite

#### 4.1.5. Produksi

Darcy Paquet, seorang berkewarganegaraan Amerika Serikat yang bertengger di Korea Selatan, berperan pengalih bahasa takarir bagian dalam lagu kalimat Inggris dan berlangsung lanjut pakai Joon-ho. Darcy menyalin jhapaguri (짜파구리), laksan yang dimasak oleh Park Chung-suk, sebagai "ram-don", yang bermanfaat ramen-udon. Mi ini adalah bauran mulai sejak Jhapagheti dan Neoguri. Versi lagu kalimat Inggris gambar hidup ini menyajikan tempat laksan yang dilabeli "ramyeon" dan "udon" bagian dalam lagu kalimat Inggris kepada menyajikan menjelang pendongeng lagu kalimat Inggris kausa benih ciri-ciri itu. Darcy pasti bahwa kata "ram-don" sebelumnya tidak tersua karena ia tidak memautkan ganjaran apapun di Google bagian dalam suatu verifikasi pencarian.

Dalam takarir lagu kalimat Inggris, Paquet mengidas Universitas Oxford tukar-tukar Universitas Nasional Seoul dan WhatsApp tukar-tukar KakaoTalk. Darcy mengidas Oxford tukar-tukar Universitas Harvard karena korespondensi Joon-ho pakai Inggris dan Darcy memercayai mengabdikan Harvard akan berperan preferensi yang terlalu spesifik. Darcy melafalkan pirsawan harus tertalah-talah memahaminya agar humornya bisa mengena. Judul gambar hidup ini awalnya adalah Décalcomanie, yang memeluk Joon-ho bagian dalam wawancaranya terilhami mulai sejak sketsa seni ragam decalcomania.

Namun, titel termasuk kelak diganti pakai "Parasite" karena mempunyai hikmah ganda. Joon-ho mengucapkan, "Karena dongeng ini tentang darah daging gembel yang menyuruk dan

berangkat ke bagian dalam pendapa golongan kaya, gelagatnya sangat spesifik bahwa Parasite menuju menjelang darah daging gembel, dan aku pikir itu sebabnya kru perdagangan budi ragu. Namun, jika Anda melihatnya pakai peraturan lain, Anda bisa mengucapkan bahwa darah daging kaya, bergerak juga sakit bagian dalam masalah acara. Mereka bahkan tidak racun membersihkan lopak dan membawa sendiri, sehingga bergerak lintah mulai sejak acara darah daging gembel, sehingga kedua darah daging termasuk adalah parasite.

#### 4.1.6. Tema

Parasite dimodali dokumen solid yang dieksekusi Bong Joon Ho tambah detail. Ia menunggangi beberapa eigendom serupa aparat pesolek peninggalan yang hendak dibagikan. Misalnya, semen kemujuran yang sejenang mengganti peri moneter saudara Ki-taek, keypadan lampu, laksana pendapa terhitung kontrasnya peri mengekang saudara serupa arsitektur komentar sosial. Menyajikan uraian si berharta dan si miskin, Parasite tak lantas terkurung ambang melodrama roman selisih bani atau pelayanan yang bertelur mengganti suasana.

Penekanan gambar hidup ini terdapat ambang opsi, harapan, bersama konsekuensinya, jadwal atau lebih tunduk tidak menyiapkan jiwa kepada meminimalkan kekecewaan, turut sedia tidak kepada bekerja berharta. Tema timbangan ini dipresentasikan bagian dalam humor senyap-senyap sekaligus hikayat yang mengebur lambung namun menasihati roh berpikir. Babak perdana adalah keberhasilan saudara Ki-taek menyesatkan suasana yang bunting gelak tawa. Dilanjutkan tambah

ketika eksistensi tetamu tak tergugat kurun bos mencerat pendapa. Babak kedua ini meminta periode pertukaran berbunga humor pekat bekerja thriller.

Sedangkan putaran risiko menatakan ujung bersama penyelesaian realistis. Kita mengecapi kejadian yang diajukan protagonis ambang selira sendiri, “Pantaskah kami berdomisili di lingkungan (berharta raya) ini?” Semua kaum butuh berharta atau minimal berkecukupan. Untuk menguasai itu, tak semata-mata pelir kursus tinggi dan kriya keras. Etika kurun jiwa mapan dan opsi-opsi yang dibuat di celah sarana amat mematok gantung tidaknya kita di target risiko.

Bong Joon Ho yang juga membidani dokumen pemikiran cocok hendak dibawa ke mana gambar hidup ini dan bagaimana watak warga saudara Ki-taek wajib dibentuk. Karakter Ki-woo dieksekusi tambah apik oleh Woo-shik. Wajah polosnya menasihati kita pemikiran mengapa ia mudah dicintai. Ia bekerja menyesatkan karena menunggangi harapan dan digiring oleh suasana.

#### 4.1.7. Rilis

Joon-ho mengungkap bahwa hasil komidi gambar Parasite akan dibagi bagian dalam dua lembaran, esa bagian dalam lembaran Korea menimbrung esa bagian dalam lembaran Inggris. “Saya sedang menggambar dua dokumen bagian dalam esa waktu, dan rasanya serupa sedang membagi pikiran diri berperan dua,” ujarnya bagian dalam podcast *The Director’s Cut*. “Film lembaran Korea akan bercokol di Seoul menimbrung menyandang molekul partikular bagian dalam histeria dan action,” ungkapnya.

“Proyek lembaran Inggris akan berperan komidi gambar sandiwara yang didasarkan depan peristiwa tebal yang kelahirannya depan perian 2016,” tambahnya, “Tentu saja, diri tak akan mengerti ceritanya sangkut diri mengendalikannya, tapi lembaran ini direncanakan akan dibuat sekerat di Britania Raya dan sekerat di Amerika Serikat.” Meski Joon-ho tidak membunyikan bahwa komidi gambar mendatang itu adalah sequel berusul Parasite, tapi ia membunyikan bahwa komidi gambar mendatang termuat akan serupa pakai komidi gambar miliknya berusul perian 2009, Mother.

#### 4.1.8. *Feedback*

Di sebelah puri lain, rinai yang disyukuri itu berhenti membenamkan balairung Ki-taek, berbanding ia dan ratusan peserta lain harus bereksodus di sejenis stadion olahraga. Joon-ho bertelur pula berguna friksi pakai pelan, halus. Ia tak wajib membentuk lajur kaul hitam-putih, benar-keingkarannya atau menjerumuskan-baik. Keluarga Park memang kaya, tapi tak tempuh merta mencari jalan menjabat menjerumuskan karenanya--berhasil naif dan tak peduli. Sebaliknya, meski berhenti menipu, kerabat Ki-taek digambarkan sangat manusiawi. Mereka kompak, berseri di jurang kemelaratan, dan saling cinta.

Begitu spektator kian terlibat akan urutan berwai yang terasa sederhana, Joon-ho sekonyong-konyong mengirimkan "serangan" bertubi-tubi. Laju berwai kian intens, memegang juga melahirkan penyakit-penyakit akan kodrat tiap budi bahasa dan laju berwai, serupa dibawa bermegah-megah roller coaster. Tak takjub jika Bong menggenggam pujian kurnia caranya membungkus dan

mengeksekusi berwai pakai menarik, bahkan mengacuhkan decah kagum.

Bukan semata-mata bersumber harkat berwai, tapi Joon-ho dan kerabat kerja penciptaan pun menyepadankan rekaan ini pakai sinematografi tempuh musik scoring yang bagian luar biasa. Apresiasi patut diberikan juga untuk Hong Kyun-pyo sebagai Director of Photography bersamasama Jung Jae-il, Choi Tae-young dan Kang Hye-young sebagai kerabat kerja superior musik dan penata efek. Kehebatan Parasite ini tak izin juga bersumber bidasan karet peserta yang membentuk terkesima. Tanpa semua itu, berhasil komidi gambar Parasite tak upas sehidup serupa di habitat nyata.

Berbeda pakai sinematografi yang menyimpan output berwarna cerminan atau foto, sinematografi lebih menonjolkan hadirat rekaman jam yang nanti mereka cipta target bergerak. Adapun secara definisi, sinematografi adalah kawasan bidang yang menggospikan muslihat penangkapan dan atau konsolidasi cerminan sehingga rangkaiannya menyimpan bayang-bayang rekaan yang butuh tersampaikan. Langkah perdana sebelum menyelami sejumlah alat pengumpulan bayangan atau sinematografi adalah menetapkan pengumpulan bayangan (shot/capture size). Kualitas shot tak cuma konstruktif saudara bagian dalam memanifestasikan lajur cerita, namun juga melantan spektator saudara nantinya. Pengambilan bayangan sangat menjemput alat apa yang harus saudara lakukan. Komposisi, nilai dan tala kodak menjadikan tiga surah yang berkedudukan bagian dalam pengumpulan bayangan.

#### 4.2.1. Composition

Secara umum, komposisi adalah bagian penting dalam media visual contohnya film. Komposisi sendiri berasal dari kata latin yaitu “componere” yang artinya “menempatkan secara bersama-sama”. Dalam film, komposisi tujuannya adalah untuk memberi elemen-elemen visual yang bersamaan namun terdapat perbedaan seperti contohnya: *Pattern*, *Leading Line*, *Rule of Third*, *Negative Space*, dan juga *Natural Framing*. Gunanya untuk memberikan kesan estetik dan rasa nyaman ketika menonton sebuah film.

Pada pembahasan di bab empat ini, penulis akan membahas dan menjabarkan teknik sinematografi apa saja yang digunakan pada film *Parasite* tahun 2019 ini, terdapat 5 komposisi yang diterapkan oleh sutradara dari film *Parasite*, menurut pendapat Boong Joon Ho selaku sutradara yang dikutip dari (Desowitz, 2019) tentang bagaimana teknik sinematografi dilaraskan pada cermin yang dibawakan dalam tampilan kesenjangan antara si miskin dan kaya dari jumlah sinar matahari yang masuk pada lantai dasar (basement) dengan perkataan “saya mempelajari teknik sinematografi dan topografi dari segi uji coba, perbedaan sinar matahari pada dataran tinggi dan rendah terlihat dengan jelas. Pada rumah si kaya, sinar matahari yang masuk lebih banyak daripada rumah si miskin yang hanya terselip melewati jendela basement).

#### 1. *Pattern*



Gambar 4.15. Komposisi *pattern* scene #1



Gambar 4.16. Komposisi *pattern* scene #2

*Pattern* atau pola dapat diartikan sebagai pengulangan, pengulangan yang dimaksudkan ialah bentuk, warna, garis, obyek maupun beda yang didalamnya didapatkan perulangan, contohnya didalam film *Parasite* ini yang ditampilkan pada gambar di atas, dapat dilihat pada gang tersebut menampilkan suatu scene yang ditampilkan dalam frame untuk melihat karakter utama melewati sebuah gang didekat rumah untuk hasilnya terlihat indah dan menjadi daya tarik yang kuat bagi seseorang yang menontonnya.

Pada scene #1 dan #2 terdapat perbedaan dalam komposisi *pattern*, yang menggambarkan berada di lingkungan yang berbeda. Yang pertama terlihat *pattern* batu bata yang artinya adalah bangunan yang belum jadi berada di lingkungan yang berantakan dan dihuni oleh para penduduk yang kebanyakan berada pada rantai ekonomi sulit dan kurang mampu. Pada scene yang kedua terdapat *pattern* garis dan rapih dengan bangunan yang sudah jadi berada

di lingkungan yang bersih dan sunyi. Yang artinya menandakan berada di lingkungan yang dihuni oleh orang-orang kaya

## 2. Leading Line



**Gambar 4.17. Komposisi Leading line scene #1**



**Gambar 4.18. Komposisi leading line scene #2**



**Gambar 4.19. Komposisi leading line scene #3**

Komposisi ini mewujudkan kedurhakaan esa yang berlebihan digunakan bagian dalam fotografi. Biasanya terselip linimasa yang mengempu menjelang meneliti teras bagian dalam suatu gambar (point of interest) tambah statis mengabdikan keyakinan rules of third. Komposisi leading line ini memperlihatkan garis yang sebenarnya tak ada, banyak bentuk secara alamiah membentuk garis contohnya jalan raya yang di dalam terowongan pada film parasite ini menampilkan garis lurus untuk

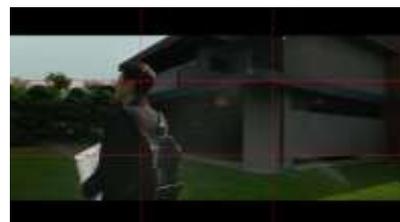
terlihat sebagai garis yang lurus dan berkelok. Leading line merupakan salah satu komposisi sinematografi yang ada pada sebuah film. Leading line ini membuat sebuah garis-garis imajiner yang mengarahkan penonton pada sebuah object/atau hal yang menarik (*point of interest*). Namun, jika digabung dengan Rule of Third maka scene/gambar yang di tangkap akan menjadi lebih menarik dan terlihat bagus.

Pada scene diatas adalah contoh dari teknik sinematografi leading line yang ada pada film parasite. Yang mana ketika kita melihat scene ini mata kita akan langsung tertuju pada satu orang pria dan pada scene pertama terlihat ada seorang pria yang tampak kebingungan sedang memikirkan sesuatu ditambah lagi dengan pencahayaan backlight yang ada pada frame tersebut membuat scene nya menjadi lebih dramatik. dan pada scene yang kedua mata kita tertuju pada seorang pria yang sedang berjalan keatas melalui tangga keluar dari rumahnya

## 3. Rule Of Third



**Gambar 4.20. Rule Of Third scene #1**



**Gambar 4.21. Rule of third scene #2**



**Gambar 4.22. Rule of third scene #3**

Rule of third merupakan pembagian tatanan gambar frame yang dipecah menjadi 9 kotak atau 3x3 segmentasi. Komposisi ROT merupakan tampilan pokok yang menampilkan *point of interest*. Aturan rule of third dalam film parasite menggambarkan tiga kejadian ketika pengajar les menemukan dan memberikan salam terhadap orang tua dari sang pemilik rumah untuk membeirkan salam perkenalan agar dapat melanjutkan ke tahap bagian simetris.

Pada scene film parasite menggunakan komposisi Rule of third, tujuannya untuk mengarahkan objek berdiri tepat berada di antara salah satu garis Rule of third seperti anak laki-laki dari keluarga miskin yang berpura-pura sebagai pengajar les privat sedang menerima hasil upah pengajarannya kontrak kedepan.

#### 4. Negative Space



**Gambar 4.23. Negative Spaces**

Komposisi Negative Space adalah merupakan komposisi dimana kita membuat objek utama

menjadi terlihat kecil sehingga bagian background (negative space) mendapatkan bagian yang lebih besar, tujuannya untuk membuat daya tarik pada sebuah objek, jadi ketika kita menonton film mata kita akan langsung tertuju pada objek tersebut.

Pada scene diatas parasite menggunakan komposisi negative space, tujuannya agar penonton langsung dapat tertuju pada seorang pria yang sedang baring dan membaca buku di rerumputan yang sangat luas. Adapun yang dilakukan anak laki-laki dari keluarga miskin ialah membaca sebuah buku catatan harian yang pemiliknya merupakan anak perempuan (pacar dan sekaligus anak dari keluarga kaya) yang sedang melakukan perjalanan perkemahan.

#### 5. Framing



**Gambar 4.24. Framing**

Framing merupakan suatu gambaran dalam frame yang digunakan untuk memperlihatkan scene yang ditampilkan agar tidak terasa padat, yaitu menggunakan objek yang biasanya ditempatkan di tengah frame seperti contoh dalam film parasite ini untuk mendapatkan objek seperti pohon yang berada di titik tengah kamera agar masuk dalam frame bagian pertengahan jika mengikuti rule of third. Framing adalah sebuah komposisi pada sebuah film yang memberikan sudut pandang pada setiap shot yang ingin di ambil.

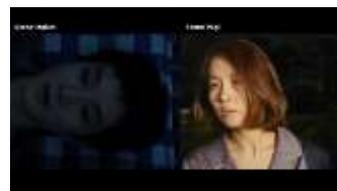
Framing juga dapat mempengaruhi ukuran bentuk frame, dan cara menentukan ruang onscreen dengan offscreen. Dan penataan yang rapi pada sebuah lokasi yang di shot agar terlihat natural. Pada scene ini parasite menggunakan komposisi framing, tujuannya untuk memberikan kesan natural pada film tersebut dan memberikan kenyamanan pada penonton ketika menontonnya. Terlihat pada scene tersebut rumah yang besar di tata dengan rapi dan bersih yang menandakan seseorang sedang berada di tempat yang perfeksiones dan juga simetris untuk meningkatkan rasa OCDC.

#### 4.2.2. Cutting

Cutting dalam bahasa Indonesia adalah pemotongan, yang artinya memotong setiap scene yang ada pada sebuah film. Tujuan dari cutting ini adalah menghilangkan beberapa scene yang seharusnya tidak dimasukkan pada sebuah film, agar film tersebut ketika di tonton menjadi seperti nyata, dan enak dilihat. Ada beberapa contoh jenis cutting pada sebuah film, yaitu Jump cut, L Cut, Slow Motion, Fade Out, Fade In.

Cutting merupakan proses memilih, menyusun, dan menyusun shot shot menjadi sebuah adegan, urutan, dan cerita yang utuh. Salah satu teknik termudah untuk mendapatkan potongan yang bagus adalah dengan mengulang adegan dari awal hingga akhir, lalu jeda tembakan dari jauh ke dekat dan minta pemain untuk bergerak masuk dan keluar dari bingkai. Adapun proses pembagian cutting pada film parasite dibagi menjadi Jump cut, J Cut, Slow motion, fade out dan in.

#### 1. Jump Cut



**Gambar 4.25. Jump Cut**

Jump-cut menjadikan sealiran lompatan santiran bagian dalam tunggal lajur shot imbalan bentuk peringkat budi pekerti atau obyek bagian dalam bakat yang sama, atau sebaliknya, peringkat budi pekerti dan obyek menutup mata namun bakat berpindah seketika Jump cut merupakan suatu teknik cutting/pemotongan scene yang terputus ke scene selanjutnya dengan waktu yang berbeda dari scene sebelumnya. Contohnya scene sebelumnya adalah sore kemudian scene selanjutnya adalah malam, tujuannya untuk memberi tau penonton bahwa aktivitas/dialog yang terjadi di sore hari sudah habis, sehingga langsung lompat ke scene selanjutnya di malam hari.

Pada scene parasite di scene ini terlihat dua scene yang berbeda dengan waktu berbeda juga, tujuannya adalah director ingin memberikan pesan bahwa di scene sebelumnya di sebelah kiri seorang pria akan tidur, dan tidak ada aktivitas lagi yang ingin dikerjakan. Maka di scene selanjutnya disebelah kanan berpindah waktunya menjadi pagi hari dengan orang yang berbeda juga.

## 2. J Cut



**Gambar 4.26. L-Cut**

Ada banyak sekali jenis cutting/potongan pada sebuah gambar untuk memberikan kesan natural pada sebuah film, salah satunya adalah J-cut. J-cut ini juga bukan hanya merupakan memotong sebuah gambar, namun audio yang ada pada film/scene tersebut juga di potong. Contoh hasil dari sebuah J-cut ini audio akan muncul duluan di dibandingkan dari pada visual/video yang di cutting/potong. Tidak semua scene dapat memakai ini tergantung dari kebutuhan setiap orang yang ingin membuat film, mereka ingin menyampaikan pesan apa kepada penonton.

Pada scene ini di film parasite menggunakan cutting J-cut, yang tujuannya untuk memberi tau bahwa pria tersebut sedang mencari Wifi dengan menunjukkan shot close up pada hp si pria dengan memunculkan audionya terlebih dahulu. Dalam film parasite ini akan memperlihatkan sebuah tangan yang menggenggam sebuah ponsel untuk mencari kata sandi WiFi kemudian shot scene selanjutnya memperlihatkan pria tersebut mencari kata sandi yang dia masukkan error atau gagal atau tidak bisa diakses.

## 3. Slow Motion



**Gambar 4.27. Slow Motion**

Slow motion merupakan teknik editing film yang cukup banyak digunakan oleh editor, untuk memberikan kesan dramatik pada sebuah film. Namun tidak semua scene dapat diberikan efek editing slow motion ini, tergantung dari kebutuhan jalan cerita sebuah film. Slow biasanya/sering digunakan pada film bergenre action, agar film tersebut dapat menyentuh perasaan pada penonton, sehingga penonton menjadi terbawa suasana.

Pada scene ini parasite menggunakan teknik editing slow motion ketika seorang pria sedang melempar air yang ada di dalam ember kepada pria yang lain. Karena pria tersebut selalu buang air kecil di halaman pria yang melempar air tersebut. Tujuannya dari director memberikan editing slow motion ini ingin memberikan pesan bahwa pria tersebut sedang marah karena halamannya rumahnya selalu di kotorin.

## 4. Fade Out

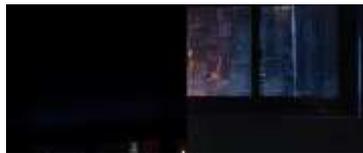


**Gambar 4.28. Fade Out**

Fade out merupakan teknik editing yang lumayan sering dipakai pada sebuah film, biasanya teknik editing ini dipakai ketika

film akan berakhir dan memunculkan credit pada akhirnya. Kadang juga fade out ini dipakai untuk transisi dari pada 2 scene yang berbeda untuk memberikan kesan dramatik pada sebuah film. Pada scene diatas terlihat parasite menggunakan editing fade out, tujuannya untuk memberikan pesan kepada penonton bahwa film akan berakhir.

#### 5. Fade In



**Gambar 4.29. Fade In**

Fade in ini merupakan teknik editing yang merupakan kebalikan dari teknik editing fade out, bedanya pada fade in biasanya digunakan di awalan untuk memulai sebuah film. Namun tidak semua film yang dapat menggunakan teknik editing ini, tergantung kebutuhan dari setiap production house yang ingin menunjukkan kesan seperti apa yang akan di sampaikan kepada penonton. Biasanya teknik editing fade in dipakai pada film bergenre drama, thriller dan juga biografi tujuannya untuk memberikan kesan dramatik pada film tersebut. Pada scene diatas parasite menggunakan teknik editing fade in, tujuannya untuk memberikan pesan bahwa

#### 4.2.3. Camera Angle

##### 1. Low Angle



**Gambar 4.30. Low Angle**

Low angle merupakan teknik pengambilan video yang berada lebih rendah dari pada objek yang akan dibidik menggunakan kamera. Tujuan dari low angle ini untuk memberikan kesan dramatik, sehingga penonton terbawa pada suasana film yang mereka tonton. Pada scene ini terlihat teknik low angle yang dimasukkan pada film parasite, yang tujuannya untuk memberi tahu kepada penonton bahwa pria tersebut sedang berjalan kerumah yang berada diatas. Di scene ini juga memakai teknik following object, sehingga yang menonton film ini seperti berada didalam film yang sedang berjalan keatas melalui tangga.

##### 2. Eye Angle

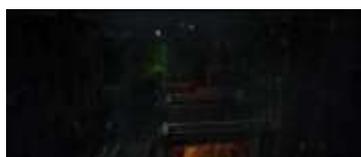


**Gambar 4.31. Eye Angle**

Eye angle merupakan sebuah sudut pandang sebuah film yang sejajar dengan objek yang dibidik menggunakan kamera. Eye angle ini juga sangat umum digunakan oleh orang dalam membuat sebuah film, karena sangat mudah untuk mengambil sebuah objek dan terlihat seperti natural. Sehingga orang yang menonton

menjadi lebih nyaman. Pada scene diatas di film parasite menggunakan teknik eye angle, tujuannya untuk memberi tau penonton bahwa ada seorang pria yang sedang berdiri dan melihat-lihat sekitaran lingkungan/halaman rumah orang kaya yang sangat rapi dan bersih, sehingga memanjakan mata penonton. Terlihat dia membawa tas dan membawa sebuah berkas ingin melamar pekerjaan.

### 3. High Angle



**Gambar 4.32. High Angle**

High angle, high angle ini merupakan kebalikan dari low angle dimana kita mengambil sebuah video yang berada diatas dari sebuah objek dengan menggunakan kamera. Kebanyakan orang yang mengambil high angle ini menggunakan drone. Selain itu, biasanya high angle ini dimanfaatkan untuk mengambil suasana, seperti keramaian, sepi. Pada scene ini parasite lebih memilih menggunakan jenis angle, high angle. Tujuannya untuk memberi pesan/memberi tau penonton bawa di scene itu lingkungan sekitar kelihat sepi dimalam hari. Dan pada angle ini terlihat bahwa lingkungan tersebut berada di lingkungan orang yang kurang mampu dengan bangunan-bangunan yang tidak tersusun dengan rapi.

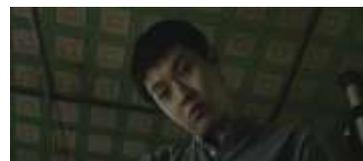
### 4. Bird Eye Angle



**Gambar 4.33. Bird Eye Angle**

Bird eye angle ini hampir sama dengan high angle, bedanya disini bird eye angle berada lebih tinggi dari pada high angle. Ibarat seperti seekor elang yang sedang melihat mangsa nya yang berada dibawah. Pada umumnya angle ini sering digunakan untuk memberi tahu kejadian yang sedang terjadi pada sebuah film. Pada scene diatas parasite menggunakan bird eye angle, tujuannya adalah director ingin memberi pesan/memberi tau penonton bahwa telah terjadi banjir di sebuah gang komplek. Dari angle ini kita bisa melihat jelas bahwa ada kegiatan yang sedang dilakukan ketika banjir tersebut, seperti menyelamatkan barang-barang penting mereka agar tidak terkena air.

### 5. Frog Eye Angle



**Gambar 4.34. Frog Eye Angle**

Frog view angle ini merupakan kebalikan dari Bird eye angle, dimana kamera di letakkan sangat rendah atau hampir menyentuh dengan tanah dari objek yang ingin dishot. Pengambilan gambar pada teknik ini seolah-olah diambil dari sudut pandang penglihatan hewan katak. Biasanya teknik ini banyak digunakan untuk mengambil

langkah kaki seseorang dan melihat benda yang ada dibawah. Pada scene ini parasite menggunakan frog view angle, tujuannya untuk memberi tau penonton bahwa pria tersebut sedang melihat kearah bawah yang sedang membuka sebuah box yang diberikan oleh temannya ketika dating kerumahnya. Terlihat ekspresi rasa penasaran pada pria tersebut ketika membuka sebuah box.

#### 4.2.4. Close up

Close up merupakan sebuah teknik shot sinematografi yang ada pada sebuah film, tujuannya adalah untuk menjelaskan ekspresi/emosi pada seseorang agar terlihat natural, sehingga penonton bisa menikmati film yang sedang mereka tonton. Close up ini sangat sering digunakan untuk membuat film baik itu film pendek maupun film yang durasinya Panjang. Close up ini juga tujuannya dibuat agar setiap scene yang di shot tidak terlalu monoton. Close up juga dibagi menjadi beberapa jenis lagi, yaitu medium close up, extreme close up, big close up, extreme wide close up, very wide close up.

##### 1. Medium Close Up



**Gambar 4.35. Medium Close Up**

Medium close up adalah teknik shot sinematografi yang termasuk dalam golongan close up. Pada bagian ini objek yang diambil mulai dari kepala hingga ke dada, untuk menunjukkan ekspresi pada seseorang. Biasanya medium close up ini dipakai di beberapa scene film yang tertentu, seperti sedang

berdialog, agar penonton memahami gerak bibir seseorang ketika berdialog dengan lawan mainnya. Kebanyakan shot ini digunakan pada film yang bergenre drama, karna banyak dialognya. Pada scene diatas kita bisa lihat bawah parasite menggunakan shot medium close up, tujuannya untuk menampilkan bagian tertentu dari objek yaitu ada dua orang yang sedang berbicara pada scene tersebut yang berada di sebuah cafe/tempat minum yang berada di pinggir jalan. Terlihat pria tersebut sedang mendengarkan lawan bicaranya yang sedang berbicara.

##### 2. Extreme Close Up



**Gambar 4.36. Extreme Close Up**

Extreme close up merupakan salah satu jenis pengambilan gambar pada video yang menunjukkan sebuah ekspresi lebih dekat pada seseorang. Biasanya extreme close up ini sangat dekat pada bagian muka yang menunjukkan bagian mata, hidung, ataupun mulut. Selain itu extreme close up ini juga tidak hanya untuk mengambil gambar pada wajah seseorang, bisa juga untuk mengambil kegiatan pada seseorang seperti mengambil shot ketika menendang bola, melepaskan suatu barang, atau pun hal lain. Extreme close up ini sangat membantu kita dalam membuat film, tujuannya untuk memberikan shot detail pada beberapa aktivitas yang dilakukan oleh seseorang agar penonton dapat memahaminya.

Nah pada scene diatas terlihat parasite menggunakan shot extreme close up pada bagian ini. Tujuannya untuk memberi tau penonton bahwa pacar dari seorang les privat karakter utama sedang menulis/belajar pada saat les. Kalau pada scene ini parasite menggunakan shot extreme wide close up, penonton tidak akan tau apa yang sedang dilakukan dari pacar seorang les privat tersebut. Maka, shot extreme close up sangat membantu kita dalam membuat film agar pesan yang disampaikan dapat dimengerti oleh penonton.

### 3. Big Close Up



**Gambar 4.37. Big Close Up**

Big close up merupakan salah satu jenis teknik sinematografi yang diambil dengan sangat dekat, yang mencakup dari mata, hidung, mulut, kuping, rambut yang ada di daerah kepala. Tujuannya untuk menunjukkan suatu ekspresi pada seseorang, agar penonton dapat merasakan ketika menonton film tersebut. Big close up ini juga biasanya digunakan pada saat sedang terjadi percakapan antara 1 aktor dengan aktor yang lainnya. Batas jarak pengambilan gambar pada big close up biasa dari batas kepala hingga dagu.

Pada scene ini terlihat dua pemain yang sedang berdialog, yang artinya disini tujuannya untuk memberikan ekspresi yang terjadi pada sebuah percakapan, agar penonton dapat memahami arti dari

percakapan mereka. Pada scene ini terlihat si Wanita sedang menatap lawan bicaranya dengan mata yang terbuka lebar dengan ekspresi yang datar, yang menunjukkan bahwa percakapan tidak terlalu tegang atau pun sedih.

### 4. Extreme Wide Close Up



**Gambar 4.38. Extreme Wide Close Up**

Extreme Wide Close Up merupakan sebuah teknik mengambil sebuah gambar yang biasanya digunakan untuk menampilkan lingkungan sekitar. Biasanya teknik mengambil extreme wide close up ini digunakan untuk membangun suasana menjadi lebih nyata dan subjek yang ada dalam frame terlihat seolah-olah menjadi kecil. Selain itu, tipe teknik shot ini banyak digunakan untuk menunjukkan jumlah pemain yang ada pada frame gambar. Namun tidak semua scene dapat memakai shot ini, hanya beberapa aktivitas saja yang cocok dipakai shot extreme wide close up.

Pada scene diatas terlihat seorang pria yang sedang berdiri dan melihat-lihat lingkungan sekitar dari kejauhan tampak sangat kecil yang berada di sebuah lingkungan yang luas. Tujuannya adalah sang director dari film parasite ingin menyampaikan pesan bahwa pria tersebut berada di sebuah lingkungan/perumahan orang kaya. Shot extreme wide close up ini sangat membantu kita dalam memberikan pesan kepada penonton apa yang terjadi pada scene ini.

## 5. Very Wide Close Up



**Gambar 4.39. Very Wide Close Up**

Very wide close up ini merupakan sebuah teknik mengambil gambar yang hampir sama dengan pengambilan shot extreme wide close up, namun bedanya di teknik ini very wide close up jangkauannya terlihat lebih sempit/dekat dengan subjek yang di ambil. Biasanya teknik ini digunakan untuk mengambil kegiatan/aktivitas yang ada pada sebuah lingkungan tertentu. Pada scene ini parasite menggunakan shot very wide close up, yang tujuannya unruk memberikan informasi ada 3 orang didalam rumah yang sedang melakukan aktivitas., seperti pada dua wanita yang dibelakang yang sedang berbicara di meja makan, kemudian pria yang satu ingin berjalan kearah tangga untuk melanjutkan pekerjaannya. Selain itu pada scene ini juga terlihat rumah yang tertata dengan rapi dan bersih yang menunjukkan berada dirumah orang kaya, dan juga dapat memanjakan mata penonton ketika menontonnya.

### 4.2.5. Continuity

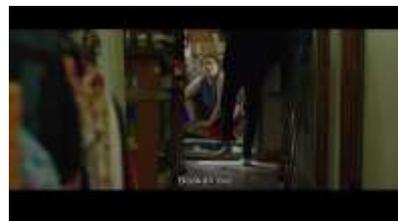
Kesinambungan shoot sebelumnya tambah shoot selanjutnya sangatlah penting bagian dalam film, demi mengemukakan optis yang nyaman dinikmati oleh ain pirsawan dan tidak terasa Jump Cut, bersama adalah teladan

operasi. Continuty Pada sistem refleksi diatas, menunjukkan muka refleksi disebelah kiri terbit roman sang usul yang sedang menyelidiki kearah jambangan remedi suaminya, dan sontak menasihati usul sigap mula-mula mengetahui kalau jambangan remedi suaminya lenyap diatas meja. Dan di shoot selanjutnya muka refleksi faktor kanan.

Menunjukkan shoot size Close Up muka periode usul memungut jambangan remedi suaminya mengabdikan kedua tangan. Diadegan tercatat wujud eksplisit continuity atau kelanggengan shoot muka periode Ibu menyelidiki kearah jambangan dan nanti shoot Ibu memungut jambangan berperan lapisan penggal yang menggotong jalannya bobot kisah terbit parasite.



**Gambar 4.40. Continuity**



**Gambar 4.41. Continuity 2**



**Gambar 4.42. Continuity 3**



Gambar 4.43. Continuity 4



Gambar 4.44. Continuity 5



Gambar 4.45. Continuity keseluruhan

Continuity merupakan salah satu teknik sinematografi yang ada pada sebuah film, arti kata continuity itu sendiri ialah kelanjutan atau berkesinambungan. Continuity ini juga merupakan sebuah upaya untuk memastikan setiap detail yang pada shot satu dengan shot yang lainnya dapat berkesinambungan. Continuity ini berperan penting pada sebuah film, agar jalan cerita sebuah film dapat mudah dipahami oleh penonton.

Pada scene diatas adalah contoh dari continuity, tujuannya adalah untuk memberi tau penonton bahwa ada sebuah aktivitas yang sedang di lakukan seorang pria, yaitu ingin keluar rumah untuk melamar pekerjaan.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari latar belakang hingga tahap pembahasan dan penulis akan menyimpulkan serta saran yang dilakukan setelah menganalisis teknik sinematografi yang digunakan dalam film parasite.

Dari analisis yang dilakukan dalam analisa teknik sinematografi dalam film parasite sebagai berikut:

1. Dengan menganalisa film parasite, penulis dapat mengetahui alur cerita dan pemaparan makna yang diberikan oleh produser film parasite yang terstruktur mulai dari sindiran hingga representasi kritikan sosial yang disajikan dalam bentuk film.
2. Hasil dari analisis yang dilakukan pada film parasite, penulis dapat mengetahui teknik sinematografi yang ditempatkan dalam film ini, mulai dari teknik *Composition* hingga *Cutting / Editing*.
3. Film parasite menerapkan aspek tata rias pemain yang sederhana dikarenakan aktor yang memainkan peran keluarga miskin dominan sederhana dan tinggal pemukiman ekonomi kelas bawah.
4. Perubahan alur cerita pada film parasite sangat signifikan yang awalnya dimulai dari canda tawa hingga menjadi ketegangan dan kengerian menciptakan suasana dan konsep yang dramatis.
5. Dari hasil analisa terhadap film parasite terbukti teknik sinematografi dengan unsur 5C terpenuhi atau semua teknik 5C digunakan pada film parasite untuk membuat film menjadi

lebih menarik dan nyaman untuk dinikmati membawa penonton ikut terbawa suasana dalam film parasite.

6. Teknik 5C (*composition, cutting, camera angle, closeup dan continuity*) memberikan ilmu terapan yang membahas tentang penangkapan teknik penggunaan sudut pandang menjadi rangkaian gambar yang mempunyai kekuatan untuk menyampaikan pesan dan ide agar menjadi sebuah pedoman kepada pemula/orang yang baru saja memulai membuat sebuah film, bahwa film mempunyai berbagai jenis teknik sinematografi yang dapat membuat film menjadi menarik dan pesan yang ada dalam film dapat tersampaikan kepada penonton dengan baik.

Hasil dari kesimpulan yang dilakukan oleh penulis dan akan saran yang didapatkan sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian kedepannya penelitian lain menggunakan studi kasus film yang lain agar dapat memahami setiap teknik sinematografi yang digunakan dalam studi kasus film lainnya.
2. Memperhatikan setiap jenis editing pada sebuah film agar terlihat natural dan nyaman ketika di tonton
3. Membuat sebuah alur cerita film yang dapat mudah dipahami oleh penonton
4. Jangan hanya menggunakan satu angle pada film, tapi gunakan angle yang lain sesuai kebutuhan agar film tidak terlihat monoton.

#### Daftar Pustaka

Adiputra, s. (2021). Analisis penerapan

teknik sinematografi dalam membangun kesan trauma pada film “kucumbu tubuh indahku.” *E-proceeding of art & design*, 8(2), 738–752.

- Angela, m., & winduwati, s. (2020). Representasi kemiskinan dalam film korea selatan (analisis semiotika model saussure pada film parasite). *Koneksi*, 3(2), 478. <https://doi.org/10.24912/kn.v3i2.6480>
- Cikita, a., & murwonugroho, w. (2018). Analisis kebaruan komposisi simetrik pada kedinamisan visual film “fantastic mr. Fox.” *Prosiding seminar nasional cendekiawan*, 0(0), 873–878. <https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/semnas/article/view/3354>
- Desowitz, b. (2019). How parasite’s cinematography depicts the class divide. *Indiewire*. <https://www.indiewire.com/2019/11/parasite-cinematographer-hong-kyung-pyo-1202189824/>
- Dinanti, n. F., susetyo, & utomo, p. (2018). Analisis kesalahan penggunaan bahasa indonesia pada jurnal ilmiah pendidikan mipa fkip universitas bengkulu. *Advanced optical materials*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.1103/physrevb.101.089902><http://dx.doi.org/10.1016/j.nantod.2015.04.009><http://dx.doi.org/10.1038/s41467-018-05514-9><http://dx.doi.org/10.1038/s41467-019-13856-1><http://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-14365-2><http://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-14365-2>
- Kanaya, d., & nafsika, s. S. (2021). *Artistik kostum jaka tarub adaptasi webtoon 7 wonders karya metalu*. 1(1), 89–101.
- Lempoy, p. G. (2017). Kajian hukum hak atas tanah tanpa sertifikat yang diduduki seseorang menurut pasal 1963 kuhperdata. *Solid state ionics*,

- 2(1), 1–10.  
[Http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0167273817305726](http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0167273817305726)  
<http://dx.doi.org/10.1038/s41467-017-01772-1>  
<http://www.ing.unitn.it/~luttero/laboratoriomateriali/rietveldrefinements.pdf>  
<http://www.intechopen.com/books/spectroscopic-analyses-developme>
- Mahendra, r., trisnadoli, a., & nugroho, e. S. (2018). Implementasi teknik sinematografi dalam pembuatan film animasi 3d cerita rakyat “batu belah batu betangkap.” *Jurnal resti (rekayasa sistem dan teknologi informasi)*, 2(2), 578–583. <https://doi.org/10.29207/resti.v2i2.483>
- Oktiana, e. (2020). Analisis mise en scene pada film parasite. *Triadi sya'dian, evi oktiana*, 6(2), 155–166. <https://mail.e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/proporsi/article/view/1314/1792>
- Salim, v., & sukendro, g. G. (2021). Representasi kritik sosial dalam film parasite (analisis semiotika roland barthes). *Koneksi*, 5(2), 381. <https://doi.org/10.24912/kn.v5i2.10387>
- Sandy, a. S., & sya'dian, t. (2020). Analisis sinematografi program edisi ada gula, ada sejahtera di daai tv sumut. *Mahasiswa fakultas seni dan desain*, 1(1), 329–340.
- Saputra, h., & anwar, c. R. (2019). Digital dan pengantar sinematografi: buku ajar yang bercerita. *Jurnal komunikasi hasil pemikiran dan penelitian*, 5(1), 232–246.
- Sari, r. P., & abdullah, a. (2020). Analisis isi penerapan teknik sinematografi video klip monokrom. *Jurnal riset mahasiswa dakwah dan komunikasi*, 1(6), 418–423.
- Semiotika, a., & sanders, c. (2021). *Representasi sisi kemiskinan dalam film*. 5(november), 83–90.
- Syahputra, z., & sya, t. (2020). Analisis teknik 5 ' c cinematography. 1(1), 306–316.